

BAB III

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah studi deskriptif yang berbentuk studi kasus, yaitu fokus pada penerapan penggunaan Rentang Gerak (ROM) Pasif bagi pasien yang mengalami Stroke Non Hemoragik. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan model perawatan keperawatan untuk pasien Stroke Non Hemoragik, yang meliputi pengkajian keperawatan, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah salah satu pasien stroke sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa penelitian ini mengkaji pasien yang mengalami stroke dengan kebutuhan Mobilisasi untuk meningkatkan kekuatan otot ekstermitas.

1. Subjek Studi Kasus

Penelitian dalam studi kasus ini tidak mengacu pada populasi dan sampel, melainkan lebih berfokus pada sebutan subyek studi kasus karena yang menjadi subyek studi kasus adalah sebanyak 1 pasien. Individu yang terlibat dalam studi kasus ini minimal adalah 1 pasien atau 1 kasus yang dieksplorasi secara mendalam, untuk menentukan subjek kasus perlu ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merujuk pada ciri-ciri umum dari individu yang terlibat dalam penelitian serta kelompok sasaran yang dapat diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang siap untuk berpartisipasi sebagai responden
- 2) Pasien berusia antara 40 hingga 75 tahun
- 3) Kekuatan otot berada pada tingkatan 2-3.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria yang tidak diizinkan adalah mengeluarkan atau

menghapus subjek yang memenuhi syarat inklusi karena adanya penyakit yang merugikan, kendala etis, dan keberatan dari subjek untuk ikut serta:

- 1) Pasien yang tidak mampu berkomunikasi dengan efektif.
- 2) Pasien yang tidak bisa membaca dan menulis.
- 3) Pasien yang tidak menyelesaikan proses sampai akhir.selesai.

Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Implementasi Penggunaan Range Of Motion (Rom) Pasif Pada Pasien Dengan Stroke Non Hemoragik.

Defenisi Operasional Fokus Penelitian

Table 3.1 Definisi operasional penelitian

| Variabel | Defenisi operasional | Alat ukur | Parameter | Skala |
|--|---|------------------|---|-------|
| Latihan sendi yang di berikan pada pasien stroke non hemoragik di RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang | Latihan yang diberikan pada pasien untuk melatih kekuatan otot dengan menggerakkan sendi secara aktif dan pasif pada pasien stroke non haemoragic di RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang | Lembar Observasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Skor 5: bebas bergerak, tidak ada kelumpuhan otot 2. Skor 4: Gerakan otot dapat melawan gravitasi dan tahanan ringan 3. Skor 3: Gerakan otot dapat melawan gravitasi,tetapi tidak kuat 4. Skor 2: Didapatkan Gerakan,tetapi Gerakan ini tidak dapat dapat melawan gravitasi 5. Skor 1: | Rasio |

| | | | | |
|---|---|---------|--|---------|
| | | | Adanya sedikit kontraksi otot Gerakan pada persendian yang harus digerakan oleh otot 6. Skor 0: Otot tidak ada pergerakan atau lumpuh total | |
| Mengetahui kemampuan gerak pasien stroke sebelum dan sesudah melakukan tindakan rom pasif | Pemberian rom pasif pada pasien stroke non haemoragik | SOP ROM | Ya :1 Dilakukan Tidak dilakukan : 0 | Nominal |

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Instrumen untuk latihan ROM
2. Instrumen untuk mengukur skala kekuatan Otot

Metode Pengumpulan Data

1. Pengkajian data pasien stroke yang meliputi kekuatan otot dan tingkat mobilisasi, kemudian dilakukan ROM pasif pada pasien stroke non hemoragik di ukur rentang gerak dan kekuatan otot dengan menggunakan lembar Observasi.
2. Wawancara
Diperoleh dari anamnesa berisi tentang identitas pasien dan penanggung jawab dan respon pasien.
3. Dokumentasi
Berupa rekam medik, status pasien, serta hasil pemeriksaan diasnostik, hasil pengkajian dan hasil implemtasi rom dan tingkat kekuatan otot.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Di RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang. Untuk waktu penelitian pada bulan Juli.

Analisa Data dan penyajian

Analisa data dengan menggali fakta yang ada, dan membandingkan dengan teori dan dimasukkan di dalam konsep pembahasan. Analisis yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah

1. Pengumpulan data
2. Data di kumpulkan dengan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi.
3. Mengelola data
4. Setelah data dikumpulkan data di kelompokkan data di urai, data di kelompokkan berdasarkan jenis data (Subjektif dan Objektif), hasil pemeriksaan penunjang dan di mengidentifikasi hasil pemeriksaan tersebut dengan rentang normal sesuai teori.
5. Setelah rangkaian proses dari pengumpulan data dan pengelolaan data dilakukan, data disimpulkan

Etika Penelitian

Peneliti menerapkan cara pengambilan data melalui pengamatan dan wawancara, yaitu dengan meminta informasi pribadi dari pasien, sehingga peneliti perlu mempertimbangkan etika penelitian, yaitu::

1. Persetujuan yang diinformasikan (informed consent) adalah perjanjian antara peneliti dan peserta studi, di mana dokumen persetujuan ini harus diberikan sebelum penelitian dimulai agar peserta memahami tujuan dan maksud dari penelitian serta konsekuensinya. Jika peserta setuju, mereka harus menandatangani dokumen tersebut. Namun, jika peserta tidak setuju, hak-hak mereka sebagai subyek studi harus dihormati.
2. Anonimitas (tanpa mencantumkan nama) adalah masalah yang menjamin bahwa identitas peserta penelitian terlindungi dengan tidak

mencantumkan nama mereka pada alat ukur, melainkan menggunakan kode di lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (confidentiality) dari hasil penelitian, termasuk informasi serta hal-hal lainnya, dijamin oleh peneliti. Semua informasi yang dikumpulkan akan dirahasiakan, dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

